

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Desa Oematnunu Wilayah Puskesmas Batakte” dengan jumlah responden 78 orang, dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 32 orang (41,0%), diikuti kategori cukup 20 orang (25,6%), dan kategori kurang 26 orang (33,3%).
2. Sikap ibu terhadap imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu. Sebagian besar ibu memiliki sikap positif sebanyak 41 orang (52,6%), sedangkan ibu dengan sikap negatif sebanyak 37 orang (47,4%).
3. Status pemberian imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu. Balita dengan status imunisasi dasar sesuai usia sebanyak 47 orang (60,3%) dan balita dengan status imunisasi dasar tidak sesuai usia sebanyak 31 orang (39,7%). Cakupan ini belum mencapai target UCI Desa 80%.
4. Hubungan pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu. Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan ($X^2 = 21,981$; $p < 0,001$). Ibu dengan pengetahuan baik cenderung memiliki balita dengan status imunisasi sesuai usia.
5. Hubungan sikap ibu dengan status imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu. Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna

antara sikap ibu dengan status imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan ($X^2 = 8,743$; $p < 0,001$). Ibu dengan sikap positif cenderung memiliki balita dengan status imunisasi sesuai usia.

Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan status imunisasi dasar pada balita usia 0-11 bulan di Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat. Semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap ibu, maka semakin sesuai status imunisasi dasar balitanya dengan usia.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Batakte

- a. Meningkatkan penyuluhan tentang imunisasi dasar dengan metode yang mudah dipahami ibu, seperti konseling saat posyandu, pemutaran video, atau leaflet gambar.
- b. Melakukan pendekatan khusus pada ibu dengan pengetahuan kurang melalui kunjungan rumah untuk memberikan edukasi dan meluruskan pendapat berbeda tentang efek samping imunisasi.

2. Bagi Kader Posyandu

- a. Aktif meningkatkan jadwal imunisasi melalui grup whatsapp atau kunjungan rumah H-1 sebelum posyandu.
- b. Menjadi role model dengan memberikan contoh pengalaman positif imunisasi pada anaknya sendiri untuk mengubah sikap negative ibu.

3. Bagi Ibu Balita

- a. Aktif mencari informasi yang benar tentang imunisasi dari petugas Kesehatan dan tidak mudah percaya berita hoaks di media social.
- b. Membawa buku KIA setiap kali posyandu untuk memastikan jadwal imunisasi anak tidak terlewat

4. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan meneliti variabel lain yang mungkin berhubungan dengan status imunisasi dasar seperti dukungan suami, peran petugas Kesehatan, atau jarak ke fasilitas Kesehatan.
 - b. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam alasan ibu yang memiliki sikap negative terhadap imunisasi.